

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Rady, A., and Sayed, M. 2009. Epidemiological studies on subclinical mastitis in dairy cows in Assiut Governorate. *Vet World*. 2:373-380.
- Abustam, E. 2008. *Penuntun Praktikum Dasar Teknologi Hasil Ternak*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Akers, R.M. 2002. *Lactation and the Mammary Gland*. Iowa State University Press/ Ames.
- Andriani. 2006. *Hubungan Ion Kalium, Jumlah Bakteri dan Sel Somatik Dalam Susu Serta Skor California Mastitis Test pada Domba*. *Jurnal Veteriner* Vol 7, No. 1:39-46.
- Anggraeni, A. 2007a. Pengaruh lama kering pada produksi susu sapi perah. Dalam: Bamualim AM, Tiesnamurti B, Martindah E, Herawati T, Rachmawati S, Abubakar, Herawati ES, penyunting. *Dukungan Teknologi untuk Meningkatkan Produk Pangan Hewani dalam Rangka Pemenuhan Gizi Masyarakat*. Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia XXVII. Bogor, 21 November 2007. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 167-173.
- Anggraeni, A. 2007b. Pengaruh umur, musim dan tahun beranak terhadap produksi susu sapi Friesien Holstein pada pemeliharaan intensif dan semi intensif di Kabupaten Banyumas. Dalam: Darmono, Wina E, Nurhayati, Sani Y, Prasetyo LH, Triwulanningsih E, Sendow I, Natalia L, Priyanto D, Indraningsih, et al., penyunting. *Akselerasi Agribisnis Peternakan Nasional melalui Pengembangan dan Penerapan IPTEK*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 21-22 Agustus 2007. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 156- 166.
- Archana, P., Katiyar, R. S., Sharma, D. N., Farooqui., Ayano., Hiriko., Simyalew, A. M., and Yohannes, A. 2013. Prevalence of subclinical mastitis in lactating cows in selected commercial dairy farms of Holeta district. *Journal of Veterinary Medicine and Animal Health* 5: 67-72.
- Arif, A., Mirdhatillah, S., Purwastyastuti dan Sudrajat. 2014. *Farmakologi*. Jakarta (ID): FKUI.
- Bradley, A. J., and Green, M. J. 2004. The importance of the nonlactating period in the epidemiology of intramammary infection and strategies for prevention. *Vet Clin North Am-Food Anim Pract*. 20:547-568.
- Ditjennak. 2006. *Statistik peternakan*. Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Peternakan.
- Dwitania dan Swacita, I. B. N. 2013. Uji didih, alkohol dan derajat asam susu sapi kemasan yang dijual di pasar tradisional Kota Denpasar. *J. Veteriner* 2(4):437- 444

- Ekawasti, F. 2006. Penggunaan Uji alkohol Untuk Penentuan Kesegaran Susu. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Ensminger, M. E., and Tyler, H. D. 2006. Dairy Cattle Science. 4th Ed. The Interstate Printers and Publisher, Inc. Danville.
- Fajrin, R., Sarwiyono dan Surjowardojo, P. 2013. Hubungan Level Mastitis Terhadap Produksi Dan Kualitas Susu Sapi Perah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Green, M. J., Bradley, A. J., Medley, G. F., and Brown. 2007. Cow, farm and management factors during the dry period that determine the rate of clinical mastitis after calving. *J Dairy Sci*, 90: 3764-3776.
- Halasa, T., Nielen, M., Werven and Hogeveen, H. 2010. A simulation model to calculate costs and benefits of dry period interventions in dairy cattle. *Livest Sci*. 129:80-87.
- Hidayat, A. P., Efendi, A., Fuad, Patyadi, Taguchi dan Sugikawa, T. 2002. Buku Petunjuk Teknologi Sapi Perah di Indonesia : Kesehatan Pemerahan. Dairy Technology Improvement Project in Indonesia. Bandung
- Hidayat, A. 2008. Buku Petunjuk Praktis untuk Peternak Sapi Perah tentang, Manajemen Kesehatan Pemerahan. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat.
- Hillerton, J. E., and Berry, E. A. 2005. Treating mastitis in the cow is a tradition or an archaism. *J Appl Microbiol*. 98:1250-1255.
- Islam, M. A., Islam, M. Z., Islam, M. A., Rahman, M. S., and Islam, M.T. 2011. Prevalence of subclinical mastitis in dairy cows in selected areas of Bangladesh. *Bangladesh J Vet Med*. 9:73-78.
- Kumar, R., Yadav, B. R., and Singh. 2010. Genetic determinants of antibiotic resistance in *Staphylococcus aureus* isolates from milk of mastitic crossbred cattle. *Curr. Microbiol*. 60:379–386.
- Lili, Z., Sujono, Dian dan Yovi, A. S. 2017. Kasus mastitis sub klinis pada sapi perah laktasi di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 28 (1): 35 – 41.
- Makin, M. 2011. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Marogna, G., Rolesu, S., Lollai, Tola and Leori, G. 2010. Clinical findings in sheep farms affected by recurrent bacterial mastitis. *Small Rumin Res*. 88:119-125.
- Mirdhayati, I. J., Handoko dan Putra, K. U. 2008. Mutu Susu Segar di UPT Ruminansia Besar Dinas Peternakan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan* Vol 5, No. 1. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Pantoja, J. C., Hulland, C., and Ruegg. 2009. Dynamics of somatic cell counts and intramammary infections across the dry period. *Prev Vet Med*. 90:43-54.

- Subronto. 2008. Ilmu Penyakit Ternak 1-a (Mamalia). Yogyakarta (ID): UGM Press.
- Schrick, F. N., Hockett, M. E., Saxton, A. M., Lewis, M. J., Dowlen, H., and Oliver, S. P. 2001. Influence of subclinical mastitis during early lactation on reproductive parameters. *J Dairy Sci.* 84:1407-1412.
- Sharif, A., Muhammad, U., and Ghulam, M. 2009. Mastitis control in dairy production. *J Agric Soc Sci.* 5(3):102-105.
- Soeharsono. 1996. Fisiologi Laktasi. Universitas Padjajaran. Bandung. *J Sain Vet.* 21:43-49.
- Shwimmer, A., Kenigswald, G., Van Straten, Lavi, Merin, Weisblit and Leitner, G. 2008. Dry-off treatment of Assaf sheep: Efficacy as a management tool for improving milk quantity and quality. *Small Rumin Res.* 74:45-51.
- Songer, J. G., and Post, W. 2005. *Veterinary Microbiology Bacterial and Fungal Agents of Animal Disease.* Elsevier Saunders.
- Standar Nasional Indonesia. 2011. Susu Segar. Bagian 1: Sapi. SNI 3141.1:2011. Badan Standarisasi Nasional. Republik Indonesia.
- Sudarman, A., dan Diapari. 2012. Suplementasi Tepung Daun Sirih (Piper betle L.) dalam Ransum Sapi Perah untuk Mencegah dan Mengobati Penyakit Mastitis Subklinis guna Meningkatkan Produksi Susu. Laporan Akhir Hibah Kompetitif Penelitian Strategis Nasional. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudarwanto, M. 1999. Usaha peningkatan produksi susu melalui program pengendalian mastitis subklinis. *Orasi Ilmiah.* 22 Mei 1999.
- Sudono, M., 2003. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sudono, A. 2002. Ilmu Produksi Ternak Perah. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Supar. 1997. Mastitis subklinis pada sapi perah di Indonesia: Masalah dan pendekatannya. *Wartazoa.* 6:48-52.
- Supar dan Ariyanti, T. 2008. Kajian pengendalian mastitis subklinis pada sapi perah. Dalam: Diwyanto K, Wina E, Priyanti A, Natalia L, Herawati T, Purwandaya B, penyunting. *Prosiding Lokakarya Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas 2020.* Jakarta, 21 April 2008. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 360-366.
- Surjowardjojo, P. 2011. Tingkat Kejadian Mastitis dengan Whiteside Test dan Produksi Susu Sapi Perah Friesien Holstien. *Jurnal Ternak Tropika* Vol. 12, No.1: 46-55.

- Sutarti, E., Budiharta, S., dan Sumiarta, B. 2003. Prevalensi dan faktor-faktor penyebab mastitis pada sapi perah rakyat di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. *J Sain Vet.* 21:43-49.
- Rahman, M. A., Bhuiyan, M., Kamal, M., and Shamsuddin, M. 2009. Prevalence and risk factors of mastitis in dairy cows. *Bangladesh Vet.* 26:54-60.
- Tasripin. 2011. Deskripsi Sapi Perah FH. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Taylor, E. R., and Field. 2004. *Scientific Farm Animal Production on Introduction to Animal Science.* Ed ke-8. USA : Peson Prentice Hall.
- Waldner, D. N. 2007. Dry cow therapy for mastitis control. Oklahoma (US): Division of Agricultural Sciences and Natural Resources, Oklahoma State University.
- Yusuf, R. 2010. Kandungan protein susu sapi perah friesian holstein akibat pemberian pakan yang mengandung tepung katu yang berbeda. *Jurnal. Jurnal Teknologi Pertanian* Vol 6, No. 1: 1-6.